

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi atau penanaman modal adalah bentuk kegiatan penanaman modal yang dilakukan seorang individu atau organisasi dari dalam negeri ataupun luar negeri. Penanaman modal dalam negeri adalah bentuk penanaman modal yang dilakukan untuk usaha dalam negeri dengan investor lokal atau penanam modal lokal. Penanaman modal luar negeri adalah penanaman modal yang dilakukan untuk usaha dalam negeri tetapi dengan investor asing. Pada bentuk ini, modal dapat dipegang oleh perorangan atau patungan. (Undang-Undang No. 25 tahun 2007)

Investasi adalah tindakan untuk menyimpan modal yang kita miliki dengan harapan agar bisa mendapat keuntungan lebih besar pada masa mendatang. (Bbs.Binus, 2019). Investasi saat ini sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa mendatang. Beberapa jenis investasi yang sering diminati adalah saham, reksa dana, deposito berjangka, obligasi, properti, emas dan logam mulia, asuransi.

Masyarakat yang berinvestasi akan mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil investasi tersebut. Selain untuk mempersiapkan keuangan di masa mendatang, investasi juga dapat menghindari turunnya nilai aset yang dimiliki oleh inflasi. Seperti saat ini, salah satu investasi yang sedang diminati oleh masyarakat adalah investasi emas. Emas merupakan investasi yang paling praktis dan mudah dilakukan

oleh semua orang. Untuk masyarakat yang ingin melakukan investasi jangka panjang, emas merupakan salah satu pilihan yang cukup menjanjikan karena harga emas yang mengalami kenaikan pada akhir-akhir ini. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Menurut beberapa pembahasan tentang logam mulia, emas adalah salah satu instrument investasi tertua sepanjang sejarah manusia yang teruji dalam jangka waktu yang lama. Berbagai masalah ekonomi yang dihadapi, para pemilik dana (investor) masih yakin dengan kestabilan logam mulia emas dalam menghadapi gejolak ketidakstabilan fundamental suatu negara. Hal ini dilakukan karena sebagian investor masih menganggap emas sebagai salah satu cara investasi paling aman. (Anita, 2015: 244)

Pada hakikatnya, emas dapat berfungsi untuk menahan inflasi. Fakta membuktikan bahwa sejak tahun 1998 sampai tahun 2010, harga emas kumulatif bergerak naik terus seiring pergerakan kumulatif inflasi. Hal ini dikarenakan ada kaitannya dengan kejadian krisis moneter pada tahun 1997. Pangestuti (2010) membuktikan bahwa nilai emas berbanding lurus meningkat dengan kenaikan inflasi. Proctor (2012) mengemukakan bahwa disaat kondisi keuangan sedang tidak stabil, hal terbaik yang dilakukan oleh seorang investor adalah memiliki beberapa aset fisik dan aset likuid yang dapat dilikuidasi saat dibutuhkan. Seorang investor memiliki resiko yang tinggi jika berinvestasi pada aset yang dapat kehilangan nilai seperti uang kertas. (Apriyanti, 2011:2) Emas merupakan logam mulia yang nilainya terus naik tiap waktunya. Menginvestasikan emas artinya menjaga kekayaan dari inflasi (*zero inflation*). (Anita, 2015: 244)

Emas dalam berbagai negara sering dijadikan alat tukar perdagangan bahkan sebagai standar keuangan. Nilai emas yang tidak mengalami penyusutan membuat pelaku bisnis atau masyarakat sering memilih emas untuk berinvestasi. Untuk investasi jangka panjang, emas juga dapat bertahan dan lebih aman. (Indah Lestari, 2019: 17)

Investasi emas memiliki banyak keuntungan dan masih menjadi investasi yang diminati. Emas dapat menjadi alat tukar disaat terjadi krisis. Selain dapat terhindar dari inflasi, emas juga dapat lebih mudah dicairkan oleh karena itu emas bisa disetarakan dengan dana tunai. Penggunaannya bisa dimaksimalkan ketika dalam keadaan darurat atau untuk kebutuhan yang mendesak. Investasi emas lebih aman dibandingkan dengan instrument investasi lainnya. Menyimpan emas tidak menghasilkan *return cash flow*, tapi akan menghasilkan *capital gain*. (Kompas.com, 2020)

Salah satu tempat berinvestasi emas yang aman adalah di PT Pegadaian. PT. Karena PT Pegadaian merupakan usaha Jasa keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dapat melakukan investasi emas secara mudah dan aman, dengan membuka Tabungan Emas maka jumlah emas yang telah dibeli nasabah akan diubah menjadi saldo tabungan emas. Nasabah tidak perlu mengkhawatirkan keamanan, karena emas yang telah dibeli akan dititipkan di Pegadaian. (PT. Pegadaian (Persero), 2021)

Ada dua cara bagi nasabah yang ingin membuka tabungan rekening emas, ialah datang ke outlet pegadaian terdekat ataupun memakai aplikasi Pegadaian

Digital. Melalui Aplikasi Pegadaian Digital proses pembukaan rekening dilakukan secara online. Perihal ini tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan teknologi di masa digital ini sehingga banyak industri serta bisnis yang memakai sistem online. Sistem berbasis online dinilai bisa mempermudah pekerjaan masyarakat, paling utama para milenial yang menggemari hal serba instan serta serba kilat. Oleh sebab itu, Pegadaian melebarkan sayap bisnisnya dengan membuat sistem Tabungan Emas yang dapat diakses secara digital lewat aplikasi Pegadaian Digital. (PT. Pegadaian (Persero), 2021)

Tabungan Emas di Pegadaian Digital bisa memudahkan nasabahnya yang mau melaksanakan pembukaan rekening, pembelian, penjualan, transfer, menggadai serta mencetak tabungan emas hanya lewat suatu ponsel. Seluruh transaksi yang dilakukan menggunakan aplikasi ini diproses lebih instan serta tidak butuh tiba ke outlet Pegadaian. Tabungan emas ini ialah salah satu produk andalan yang dimiliki oleh PT. Pegadaian (Persero) di samping produk yang lain semacam Kredit Cepat Aman (KCA) serta Kredit Angsuran Fidusia (KREASI). Produk investasi emas digital ini terkategori produk baru namun bila dibanding dengan produk yang lain yang terdapat di PT. Pegadaian (Persero) produk ini jadi salah satu produk yang dipilih oleh masyarakat sebagai alternatif investasi mereka pada dikala ini. (PT. Pegadaian (Persero), 2021)

Untuk proses pembukaan Tabungan Emas bisa dilakukan dengan aplikasi Pegadaian Digital. Pegadaian Digital adalah aplikasi yang dapat mempermudah nasabah melakukan transaksi pegadaian secara daring menggunakan *smartphone*.

Aplikasi tersebut dapat diunduh di *Play Store* untuk Android atau *App Store* untuk IOS. Setelah nasabah mengunduh aplikasi tersebut maka nasabah dapat langsung membuka rekening dan melakukan awal penyetoran. Biaya yang dikeluarkan dalam pembukaan rekening pun dapat lebih murah. Selama satu tahun pertama, Nasabah dapat menikmati bebas biaya administrasi dan juga biaya fasilitas titipan. Fitur yang terdapat pada Pegadaian Digital dapat menampilkan harga jual dan harga beli mas secara *realtime*. Harga emas akan berubah-ubah setiap harinya sesuai dengan harga emas dunia dan dengan penyesuaian dari Pegadaian. Penetapan harga pembelian logam mulia di pegadaian tidak sama. PT. Pegadaian (Persero) menetapkan harga yang lebih tinggi kepada para nasabah yang menggunakan pembelian emas secara angsur. Hal tersebut penting untuk diketahui oleh nasabah karena dengan mengetahui cara perhitungan pembelian logam mulia tersebut. (PT. Pegadaian (Persero), 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut sesuai dengan kegiatan magang yang telah penulis laksanakan selama 40 hari di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Indarung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul “PROSEDUR INVESTASI EMAS DIGITAL PADA PEGADAIAN DIGITAL DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT PELAYANAN CABANG (UPC) INDARUNG” sebagai Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosedur Investasi Emas Digital pada Pegadaian Digital di PT. Pegadaian (Persero)?

2. Bagaimana Perkembangan Investasi Emas Digital di Unit Pelayanan Cabang (UPC) Indarung pada tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Magang

A. Tujuan Umum Magang

1. Untuk meningkatkan, dan memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sarana penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan.
3. Sebagai salah satu usaha dalam mempersiapkan SDM yang bermutu dalam menghadapi persaingan di masa mendatang.
4. Salah satu syarat guna menyelesaikan study Program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

B. Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui Prosedur dari Investasi Emas pada Pegadaian Digital di PT Pegadaian (Persero)
2. Untuk mengetahui perkembangan Investasi Emas Digital pada tahun 2016-2020

1.4 Manfaat Magang

A. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Lembaga Keuangan Non Perbankan.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang prosedur investasi baik emas maupun investasi lainnya berbasis digital dan non digital pada PT Pegadaian (Persero).
4. Menjadikan pribadi yang bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja.

B. Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT Pegadaian (Persero) Cabang Padang khususnya Unit Pelayanan Cabang (UPC) Indarung.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga dunia kerja dan masyarakat luas dapat lebih mengenal Universitas Andalas.
3. Mempromosikan Diploma III Keuangan dan Perbankan yang berkualitas dan siap bersaing dengan khalayak umum.

C. Bagi Instansi

1. Dapat menjalin hubungan kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.

3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
4. Menunjang dalam menghasilkan SDM berkualitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Januari dan Februari 2021 di Unit Pelayanan Cabang Indarung Kota Padang.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Data Sekunder, Data yang berasal dari laporan aktivitas tentang objek yang dibahas.

1.7 Metode Analisa Data

Pada pembahasan dan penganalisaan menggunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Metode Analisa Deskriptif

Metode ini menganalisa dengan memberikan gambaran mengenai tata cara atau prosedur investasi emas digital pada PT. Pegadaian (Persero)

B. Metode kualitatif

Membandingkan praktik dengan teori sehingga diketahui perbedaan atau persamaannya untuk dianalisa dan diambil kesimpulan akhir.

1.8 Sistematika Laporan

BAB I Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II Membahas mengenai Investasi; pengertian investasi, Investasi Emas; pengertian investasi emas, jenis investasi emas, alasan investasi emas. Investasi Emas Digital; pengertian investasi emas digital, kelebihan investasi emas digital, perbedaan investasi emas fisik dan investasi emas digital,. Prosedur Investasi Emas Digital; pengertian prosedur, manfaat prosedur, prosedur investasi emas digital pada PT Pegadaian (Persero)

BAB III Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT Pegadaian (Persero), visi dan misi, makna logo, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi.

BAB IV Bab ini berisi laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang terkait tentang “Prosedur Investasi Emas Digital Pada PT Pegadaian Digital di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Indarung”.

BAB V Membahas tentang kesimpulan dan saran.